



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dihuni oleh beragam budaya, ras, suku, bahasa, adat istiadat, serta agama. Saat ini, Indonesia memiliki lima agama besar yang berbeda yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu. Agama Islam kemudian menjadi agama paling banyak dianut oleh masyarakat Indonesia yaitu sekitar 85% jumlah penduduknya. Meski berbeda-beda, tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih serta mempraktekan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing yang dilindungi negara. Dalam Hak KBB (Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan) UU No. 12 Tahun 2005 Pasal 18 menyatakan bahwa “Setiap orang berhak atas kebebasan berpikir, keyakinan, dan beragama.” Namun akhir-akhir ini di Indonesia sering terjadi permasalahan yang berhubungan dengan perbedaan baik dalam beragama, ras, suku, maupun etnis. Contohnya diskriminasi, pemaksaan keyakinan, dan perusakan atau larangan membangun tempat ibadah.

Namun, setiap agama pasti mengajarkan keadilan dan kedamaian dalam ajarannya, begitu pula dengan agama Islam. Contohnya, Islam melarang umatnya untuk saling membunuh, condong pada kedamaian, dan Islam menyampaikan dakwah dengan cara dan bahasa yang baik sehingga memberikan kesadaran kepada umat manusia.

Kemudian, data terbaru dengan kasus intoleran yaitu di Jawa Barat (41 kasus), DKI Jakarta (31 kasus), Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bangka Belitung.

Kasus intoleran juga semakin meningkat setiap tahunnya berawal dari 74 kasus di tahun 2014, 87 kasus di tahun 2015, dan tahun 2016 sebanyak hampir 100 kasus (Lutfy Mairizal, 2017). Lalu, Komisi Perlindungan Anak Indonesia juga melaporkan bahwa siswa-siswi yang memilih untuk berteman dengan mempertimbangkan agama yang sama yakni sebanyak 79,5%. Bahkan, 1 di antara 4 siswa di-bully karena agamanya (Iwan Supriyatna, 2017).

Sebagai umat muslim, tentunya harus mengamalkan sikap toleran atau tasamuh yang telah diajarkan dalam agama. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah, “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al Mumtahanah: 8-9).

Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan atau penanaman sejak dini tentang sikap toleransi kepada berbagai macam agama, ras, dan etnis. Salah satu media yang cocok adalah dengan membuat buku ilustrasi cerita untuk anak usia dini. Sebab, menurut Maryanne Wolf (2007), buku ilustrasi anak tidak hanya mengajarkan mereka untuk membaca tetapi juga sebagai media yang baik untuk mengembangkan sikap emosional dan kognitif pada anak, ilustrasi akan lebih

mudah bagi mereka untuk mempelajari dan mengerti akan sesuatu, dan mengembangkan pengetahuan terhadap dunia dan daya imajinasi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, penulis menguraikan rumusan masalah yaitu perancangan buku ilustrasi yang menyampaikan tentang penanaman sikap toleran/tasamuh dalam islam yang menarik bagi anak usia dini.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Target utama ialah anak-anak dengan target pendukung orang tua, segmentasi sebagai berikut :

1. Segmentasi :

I. Geografis : Perkotaan (Tangerang)

II. Demografis :

a. Usia : 8 – 10 tahun.

b. Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan

c. Pendidikan : Pelajar (Sekolah Dasar kelas 3-5 SD) karena di kelas tersebut mereka sudah diberikan materi tentang Toleransi di sekolah.

d. Agama : Islam

III. Psikografis :

a. Gaya hidup : anak-anak yang kurang mengerti makna dari toleransi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memberikan informasi dan mengedukasi mengenai penanaman sikap toleransi/tasamuh dalam agama Islam untuk usia dini melalui media buku ilustrasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan perancangan tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi tiga pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat yang akan didapatkan oleh penulis melalui perancangan tugas akhir ini adalah menambah wawasan baru tentang penanaman ilmu dan sikap toleran atau tasamuh dalam Islam, sekaligus menjadi cerminan diri untuk memperbaiki amal perbuatan dan menjadi lebih baik terhadap sesama.

2. Manfaat bagi Orang lain

Manfaat dari perancangan buku teks berilustrasi tentang penanaman sikap tasamuh dalam Islam bagi orang lain ialah menambah pengetahuan baru, mengubah pola pikir target menjadi lebih luas dan mendalam mengenai arti toleransi terhadap suatu perbedaan, dan mengamalkan sikap toleransi atau tasamuh ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat dari penelitian ini bagi Universitas ialah sebagai sumber atau acuan secara akademis tentang buku teks berilustrasi untuk mahasiswa fakultas seni dan desain Universitas Multimedia Nusantara.